

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran di kelas, guru dan peserta didik sering menghadapi bermacam masalah. Salah satu kesulitan yang nampak adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep Matematika. Dari pengalaman mengajar dan laporan guru kelas yang mengajarkan Matematika di SDN Cisabuk, peserta didik sangat sulit untuk diajak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tidak semua peserta didik di SDN Cisabuk, khususnya di kelas IV dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran mereka masih bingung dalam memahami materi pelajaran yang berhubungan dengan bilangan dan operasi hitung, yang salah satunya mempelajari faktor dan kelipatan bilangan. Hal tersebut di atas, nampak pada hasil ulangan harian, banyak siswa yang nilai mata pelajaran Matematika rendah yaitu rata-rata 5,6 (KKM = 6,0). Salah satu faktor penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang mengaktifkan peserta didik. Disamping itu karena keterbatasan keterampilan guru dalam memilih-milih pendekatan dengan tepat sesuai materi pelajaran yang diajarkan. Akibat dari pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat, peserta didik kurang perhatian, main-main, belajar terasa jenuh, menjemukan, kelas jadi ribut, sehingga materi pembelajaran

yang disampaikan guru tidak terserap oleh peserta didik dengan baik.

Agar peserta didik bergairah dalam belajar, pembelajaran matematika harus selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari karena sifat dan materi matematika abstrak, hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil, jika siswa dapat mengakomodasikan dan mengkonstruksi pengetahuannya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh bahwa dengan belajar matematika siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan. Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengajar sangat penting. Kemampuan tersebut berupa penguasaan materi, mengorganisir kelas, memilih dan menggunakan media dan pendekatan.

Salah satu keterampilan guru untuk merubah suasana belajar agar menyenangkan adalah keterampilan dalam menentukan pemilihan pendekatan sesuai dengan materi pembelajaran. Dari banyaknya alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah tersebut di atas, salah satunya adalah pendekatan Pemecahan Masalah .

Pendekatan pemecahan masalah adalah sebuah pendekatan atau cara mengajar yang menuntut guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah untuk menemukan sendiri data, fakta dan informasi dari suatu permasalahan. Dari langkah-langkah pemecahan masalah yang dilaksanakan akan membantu ia untuk lebih memahami suatu konsep.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan siswa-siswa Kelas IV SDN Cisabuk yang kurang berhasil dalam menyerap materi dalam pelajaran Matematika, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan

menerapkan pendekatan pemecahan masalah dalam materi pelajaran Faktor dan Kelipatan, sehingga peserta didik dapat menggali kemampuannya dalam memahami dan menghayati materi pelajaran mengenai Faktor dan Kelipatan dalam pelajaran Matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji disusun sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Faktor dan Kelipatan dengan menggunakan pendekatan Pemecahan Masalah ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Pendekatan Pemecahan Masalah pada materi Faktor dan Kelipatan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tentang materi Faktor dan Kelipatan setelah penggunaan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan penulis laksanakan di kelas IV SDN Cisabuk Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, tujuan yang ingin dicapai untuk mengungkap:

1. perencanaan pembelajaran Faktor dan Kelipatan dengan menggunakan pendekatan Pemecahan Masalah.

2. pelaksanaan pendekatan Pemecahan Masalah pada materi Faktor dan Kelipatan.
3. peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan pendekatan Pemecahan Masalah pada materi Faktor dan Kelipatan .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran Pemecahan Masalah dalam mengajarkan mata pelajaran Matematika sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Cisabuk Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pemecahan Masalah diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, menumbuhkembangkan sikap dan keinginan untuk memecahkan masalah.

3. Bagi Lembaga

Memberi kontribusi yang positif bagi sekolah dalam mengembangkan model-model pembelajaran. Di samping itu sekolah dapat memberikan

peluang kepada semua guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan pemecahan masalah adalah sebuah metode atau cara mengajar yang menuntut guru dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah untuk menemukan sendiri data, fakta dan informasi dari suatu permasalahan. Dari langkah-langkah pemecahan masalah yang dilaksanakan akan membantu ia untuk lebih memahami suatu konsep.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar. Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas dan sebagai dasar umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Umpan balik tersebut dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.